

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ketelitian auditor serta kemampuan menilai risiko-risiko kecurangan terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya).

Keseluruhan observasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 71 responden yang merupakan perwakilan dari empat belas (14) kantor KAP di Surabaya. Berdasarkan hasil analisis dengan baik secara deskriptif maupun secara statistik dengan uji regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketelitian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan auditor yang memiliki kemampuan dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan tetap dapat melaksanakan pekerjaannya dengan profesional walaupun kurang memiliki ketelitian, sehingga dari hasil penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan.
2. Kemampuan menilai risiko-risiko kecurangan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan, bahwa auditor yang memiliki kemampuan menilai risiko-risiko kecurangan akan memiliki kemampuan dalam pendeteksian

kecurangan laporan keuangan. Penilaian risiko-risiko kecurangan yang dibuat auditor akan mempengaruhi hasil audit, di mana auditor akan membuat prosedur audit yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pendeteksian kecurangan agar salah saji material dalam laporan keuangan dapat terdeteksi.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini secara umum memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Gagalnya peneliti mendukung hipotesis pertama kemungkinan disebabkan responden kurang memahami petunjuk pengisian kuesioner. Selain itu banyaknya kasus-kasus kecurangan yang harus mereka selesaikan juga kemungkinan membuat responden bosan dan lelah.
2. Sedikitnya jumlah responden yang mengembalikan kuesioner sehingga data yang dihasilkan belum benar-benar menggambarkan ketelitian auditor dan kemampuan dalam menilai risiko-risiko kecurangan yang sesungguhnya terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

5.3 Saran

Setelah melakukan analisis dan menarik kesimpulan maka penelitian ini dapat memberikan saran-saran kepada penelitian kedepan sebagai berikut :

1. Penelitian kedepan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar untuk mendapatkan generalisasi hasil yang luas, serta menguji tingkat kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan berdasarkan posisi di KAP untuk menentukan apakah junior atau senioritas auditor yang memiliki dampak terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
2. Hendaknya auditor dapat lebih meningkatkan ketelitiannya dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya audit dengan cermat dan saksama agar kecurangan pada laporan keuangan dapat terdeteksi walaupun terkadang pihak manajemen perusahaan sendiri berusaha menutupi kecurangan tersebut.
3. Auditor lebih lagi meningkatkan kemampuannya dalam menilai risiko-risiko kecurangan agar kasus-kasus kecurangan dapat diminimalisir dengan prosedur audit yang dibuat oleh auditor, sehingga kecurangan dalam laporan keuangan keseluruhan dapat terdeteksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim., 2008, *Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Revisi 3*, Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.A., Randal J.E., dan Mark S.B., 2008, *Auditing dan Jasa Assurance – Pendekatan Integrasi*, Edisi Ke-12. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Barrick, M.R., and Michael, M., 1991, The big-five personality dimensions and job performance: A meta-analysis, *Personnel Psychology*, 44(1), 1-26.
- Barrick, M.R., and Michael, M., and Strauss, Judy.P., 1993, Conscientiousness and performance of sales representative: Test of the mediating effects of goal setting, *Journal of Applied Psychology*, 78, 715-722.
- Braun, R. L., 2000, The effect of time pressure on auditor attention to qualitative aspects of misstatements indicative of potential fraudulent financial reporting, *Accounting, Organizations, and Society*, 25(3), 243–259.
- Brecker, S.J., and Wiggins, E.C., 1989, Affect Versus Evaluation in the Structure of Attitudes, *Journal of Psychological*, 93: 135-148.
- Cohen, J., Ding, Y., Lesage, C., and Stolowy, H., 2010, Corporate fraud and managers' behavior: Evidence from the press, *Journal of Business Ethics*, 95 (2): 271–315.
- Emerson, D.J., and Yang, L., 2011, Perceptions of Auditor Conscientiousness and Fraud Detection, *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, Vol. 4, Issue 2, 2012.

- Fathil, F., and Schmidtke., J, 2010, The relation between individual differences and accountants' fraud detection ability, *International Journal of Auditing*, 14, 163-173.
- Ghozali, Imam., 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi Kedua), Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Igbaria, M. and Tan, M., 1997, The consequences of information technology acceptance on subsequent individual performance, *Information & Management*, 32 (3): 113–121.
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2001, *Standar Auditing: Pertimbangan atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan*, Standar Profesional Akuntan Publik. IAI-KAP, Jakarta : Salemba – Empat.
- Jaffar, N., Salleh, A., Iskandar, T.M., dan Haron, N., 2008, The Effect of the External Auditors' Ability to Assess Fraud Risk on Their Ability to Detect the Likelihood of Fraud. *International Journal of Management Perspectives*, ISSN: 1307-1629, 2008, 1(1), 49-70.
- Judge, T., Heller, D., and Mount. M., 2002, Five factor model of personality and job satisfaction: A meta-analysis, *Journal of Applied Psychology*, 87(3), 530-541.
- Kelley, H.H., 1967, The relationship between expected job performance and causal attributions of past success or failure, *The Journal of Social Psychology*, 112(1), 151-152.
- Loebbecke, J.K., Eining, M.M., and Willingham, J.J., 1989, Auditors' experience with material irregularities: frequency, nature, and detectability. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 9, 1–28.

- Malaysian Institute of Accountants (MIA)., 1997, *Malaysian Approved Standards on Auditing*, Kuala Lumpur: Malaysia.
- Mc Crae. R.R., and John O.P., 1992, *An introduction to the five-factor model and its applications*. *Journal of Personality*, 60, 175-215.
- Moyes, G.D., and Hasan, I., 1996, An empirical analysis of fraud detection likelihood, *Managerial Auditing Journal*, 11(3), 41–49.
- Murtanto, dan Gudono., 1999, Identifikasi Karakteristik Keahlian-keahlian Audit: Profesi Akuntan Publik di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2, no. 1. (Januari): 37-52.
- Nieschwietz, R.J., Schultz, Jr., and Zimbelman, M.F., 2000, Empirical research on external auditors' detection of financial statement fraud, *Journal of Accounting Literature*, 19: 190–245.
- Norman, C.S., Rose, A., and Rose., J., 2010., Internal audit reporting lines, fraud risk decomposition, and assessments of fraud risk. *Accounting, Organizations and Society*, 35, 546–557.
- Rahayu, S.K., dan Suhayati, E., 2010, *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Robertson, T., Baron, H., Gibbons, P., MacIver, R., and G. Nyfield. 2000, Conscientiousness and managerial performance. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 73, 171-180.
- Santoso, dan Singgih., 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Shibano, T., 1990, Assessing audit risk from errors and irregularities, *Journal of Accounting Research*, 28 (Supplement), 110-140.
- Smith, J., and Kida. K., 1991, Heuristics and biases: Expertise and task realism in auditing. *Psychological Bulletin*, 109(3), 472–89.
- Subagiyo, L., 2006, Pengalaman Dan Tanggung Jawab Auditor Sebagai Dasar Mendeteksi Kekeliruan Dan Kecurangan, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 5, No. 1, April 2006: 100 – 110.
- Sugiono, 2002, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Tan, H.T., and Libby, R., 1997, Tacit Managerial versus Technical Knowledge as Determinants of Audit Expertise in the Field, *Journal of Accounting Research* 35, (Spring): 97-113.
- Tempo, I., 2002, “Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana”. Jakarta.
- Tupes, E., and Christal, R., 1961, *Recurrent Personality Factors Based on Trait Ratings*. (ASDTR- 61-97). Lackland Air Force Base, TX. Aeronautical Systems Division Personnel Laboratory.
- Umar, H., 2002, *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Viswesvaran, C., 2006, Assessment of individual job performance: A review of the past century and a look ahead. *In Industrial Work & Organizational Psychology Volume 1*, Edited by Anderson, N., D. Ones and C. Viswesvaran. 110-126. London, England: Sage Publications, Inc.

Wilks, J., and Zimbelman, M., 2004, Using game theory and strategic reasoning concepts to prevent and detect fraud, *Accounting Horizons*, 18 (3): 173–184.

Zimbelman, M.F., 1996, Assessing the risk of fraud in audit planning, *unpublished doctoral dissertation*, Arizona: The University of Arizona.